Research Article

Jurnal Ilmu Kebidanan (*JIK*) 2026, 16(2) 71-96
http://jurnal.adila.ac.id/index.php/jik/index

KESEHATAN REPRODUKSI PADA WANITA USIA SUBUR TAHUN 2015-2025: ANALISIS BIBLIOMETRIK

Margareta Rinjani[1], Oktaria Safitri[1], Iin Wahyuni[1], Adhesty Novita Xanda[1], Putri Hilwati Muri[1], Rani Darma Sakti Tanjung[2]

[1]Program Studi Diploma III Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Adila, Lampung, Indonesia
[2]Program Studi Diploma III Kebidanan, Institut Teknologi dan Kesehatan Ika Bina, Rantau Prapat, Sumatera Utara

Article Info

Article History
Submission: 9-7-2026
Review: 10-8-2026
Accepted: 26-08-2026

Keywords
kesehatan reproduksi; wanita usia subur; bibliometrik; Scopus; VOSviewer.

Abstract

Kesehatan reproduksi wanita usia subur (WUS) merupakan aspek penting dalam kesehatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan memetakan perkembangan publikasi ilmiah mengenai kesehatan reproduksi WUS periode 2015-2025. Penelitian menggunakan *literature review* dan analisis bibliometrik terhadap artikel yang diperoleh dari database Scopus dengan kata kunci "*Reproductive Health And Women of Childbearing Age*". Dari 1.982 dokumen awal, diperoleh 55 artikel yang memenuhi kriteria analisis. Data dianalisis menggunakan VOSviewer dan Microsoft Excel untuk mengidentifikasi tren publikasi, produktivitas jurnal, kolaborasi penulis, sitasi negara, dan perkembangan kata kunci. Hasil menunjukkan pertumbuhan publikasi sebesar 11,61% per tahun dengan rata-rata 16,53 sitasi per dokumen. *Reproductive health* menjadi kata kunci utama yang berkaitan erat dengan *family planning* dan *contraception*. Pada periode terbaru, fokus penelitian semakin mengarah pada *women of childbearing age*. Pemetaan ini dapat menjadi dasar pengembangan penelitian kesehatan reproduksi WUS selanjutnya..

Copyright © 2026 Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Pendahuluan

Kesehatan reproduksi merupakan indikator fundamental dalam kesejahteraan manusia secara holistik. World Health Organization (WHO) menekankan bahwa kesehatan reproduksi bukan sekadar bebas dari penyakit, melainkan kesempurnaan fisik, mental, dan sosial dalam sistem reproduksi (1). Dalam siklus hidup, Wanita Usia Subur (WUS) usia 15–49 tahun merupakan kelompok krusial karena berada pada masa puncak reproduktivitas yang menentukan kualitas generasi mendatang.(2)

Secara global, tantangan kesehatan reproduksi masih sangat besar. Data terbaru menunjukkan bahwa sekitar 260.000 wanita meninggal setiap tahun akibat komplikasi kehamilan dan persalinan di seluruh dunia. (3) Di tingkat regional, Asia Tenggara memberikan kontribusi signifikan, di mana sekitar 20% (53.000 kematian) kematian maternal global terjadi di wilayah ini. Masalah gizi mikro, khususnya anemia, juga menjadi beban global dengan prevalensi mencapai 30,7% pada WUS, yang secara langsung berdampak pada risiko kelahiran prematur dan berat bayi lahir rendah (BBLR). (5)

Di Indonesia, kondisi kesehatan WUS memerlukan perhatian khusus. Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) dan profil kesehatan terbaru, Angka Kematian Ibu (AKI) masih berada di kisaran 173 per 100.000 kelahiran hidup, angka yang masih jauh di atas target

*Corresponding author:
Margareta Rinjani
E-mail address: margarethrinjani89@gmail.com

Sustainable Development Goals (SDGs) sebesar 70 per 100.000. (6)Masalah gizi juga masih menjadi"pekerjaan rumah" besar; prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 27,7%, sementara prevalensi Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada WUS di beberapa wilayah bahkan masih fluktuatif di angka 30-35%. Kondisi ini menjadi tantangan serius bagi upaya nasional dalam menurunkan angka *stunting* yang saat ini berada di angka 21,5% (target 14% pada 2024). (7)

Kesenjangan antara target kesehatan dan realitas di lapangan sering kali dipicu oleh rendahnya literasi kesehatan reproduksi. Banyak WUS yang belum memiliki pengetahuan memadai mengenai manajemen kesehatan prakonsepsi dan deteksi dini penyakit menular seksual maupun keganasan. Oleh karena itu, diperlukan sumber informasi komprehensif yang mampu menjembatani kebutuhan edukasi ini. Buku referensi ini disusun untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai aspek anatomi, fisiologi, hingga strategi preventif guna meningkatkan kemandirian WUS dalam menjaga kesehatan reproduksinya demi mewujudkan generasi emas yang sehat dan berkualitas.

Metode Penelitian

Analisis tinjauan sistematis dilakukan dengan pendekatan terstruktur untuk merangkum informasi dari studi-studi sebelumnya guna menjawab pertanyaan penelitian spesifik. Langkah-langkah tinjauan sistematis mencakup merumuskan hasil penelitian, mengukur kualitas bukti, dan menilai untuk mengambil kesimpulan. Pengumpulan data literatur menggunakan kata kunci " Reproductive Health And Women of Childbearing Age " dari database Scopus periode 2015-2025. Hasil pencarian awal 1982 dokumen, difilter menjadi 1251artikel berdasarkan tanun 2015-2025. kemudian 111 artikel dari subjec area, documen type artikel, dan language english. Filter kembali sebanyak 55 artikel dengan kata kunci female. menjadi fokus utama tinjauan literatur. Artikel yang dianalisis semuanya berupa artikel peer-review dan memenuhi kriteria bahasa Inggris.

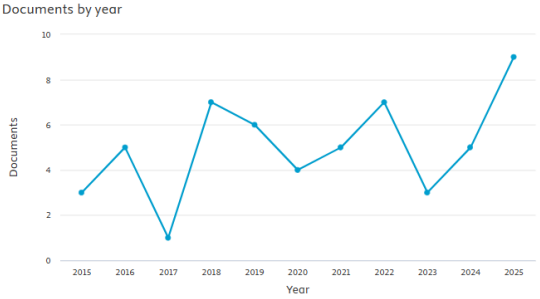
Analisis Bibliometrik

Analisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer dan Microsoft Excel untuk memvisualisasikan peta bibliometrik dan mengolah data statistik publikasi. Data bibliometrik mencakup 55 dokumen yang memenuhi kriteria bibliometri dan divisualisasikan dalam grafik jaringan kolaborasi penulis, kata kunci, dan tren publikasi. Rentang waktu studi dari 2015 hingga 2025 dengan tingkat pertumbuhan tahunan publikasi sebesar 11,61 %, menunjukkan tren peningkatan perhatian pada topik ini. Analisis menyertakan penilaian produktivitas penulis, kolaborasi internasional, serta distribusi dokumen berdasarkan jenis, sumber jurnal, dan lokasi geografis penelitian. Visualisasi kluster kata kunci dan analisis co-occurrence mengidentifikasi topik utama, fokus penelitian, dan pemetaan geografis studi terkait pencegahan stunting.

Analisis Tinjauan Sistematis

Analisis tinjauan sistematis merupakan pendekatan yang terstruktur untuk mengumpulkan atau merangkum informasi dari studi-studi sebelumnya guna menjawab pertanyaan penelitian yang spesifik. Proses analisis tinjauan sistematis mencakup beberapa langkah, seperti merumuskan hasil penelitian, mengukur kualitas bukti, dan melakukan penilaian untuk mengambil kesimpulan. Pernyataan Etika Artikel ini merupakan sebuah tinjauan yang mengandalkan analisis bibliometrik, bukan penelitian yang baru, sehingga tidak memerlukan persetujuan etika.

Hasil



Gambar 1. Publikasi jurnal tahun 2015-2025

Grafik tersebut menunjukkan jumlah dokumen yang berfluktuasi dari tahun 2015 sampai 2025. Pada awal periode, jumlah dokumen masih relatif rendah, yaitu 3 dokumen pada 2015, kemudian meningkat menjadi 5 dokumen pada 2016. Setelah itu, terjadi penurunan tajam pada 2017 hingga hanya 1 dokumen, sebelum kembali naik cukup tinggi pada 2018 menjadi 7 dokumen. Pada tahun 2019, jumlah dokumen sedikit menurun menjadi 6 dokumen, lalu turun lagi pada 2020 menjadi 4 dokumen. Setelah itu, jumlah dokumen kembali meningkat pada 2021 menjadi 5 dokumen dan mencapai 7 dokumen pada 2022. Namun, pada 2023 terjadi penurunan lagi menjadi 3 dokumen, sebelum naik kembali pada 2024 menjadi 5 dokumen. Puncak tertinggi terlihat pada 2025 dengan 9 dokumen. Secara umum, grafik ini memperlihatkan pola yang tidak stabil dari tahun ke tahun, tetapi ada kecenderungan meningkat di akhir periode. Artinya, meskipun sempat mengalami beberapa penurunan, jumlah dokumen pada tahun-tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang lebih baik dibandingkan awal periode.

Description	Results
MAIN INFORMATION ABOUT DATA	
Timespan	2015:2025
Sources (Journals, Books, etc)	37
Documents	55
Annual Growth Rate %	11.61
Document Average Age	5.36
Average citations per doc	16.53
References	7000
DOCUMENT CONTENTS	
Keywords Plus (ID)	644
Author's Keywords (DE)	166
AUTHORS	
Authors	227
Authors of single-authored docs	2
AUTHORS COLLABORATION	
Single-authored docs	2
Co-Authors per Doc	4.45
International co-authorships %	27.27
DOCUMENT TYPES	
article	55

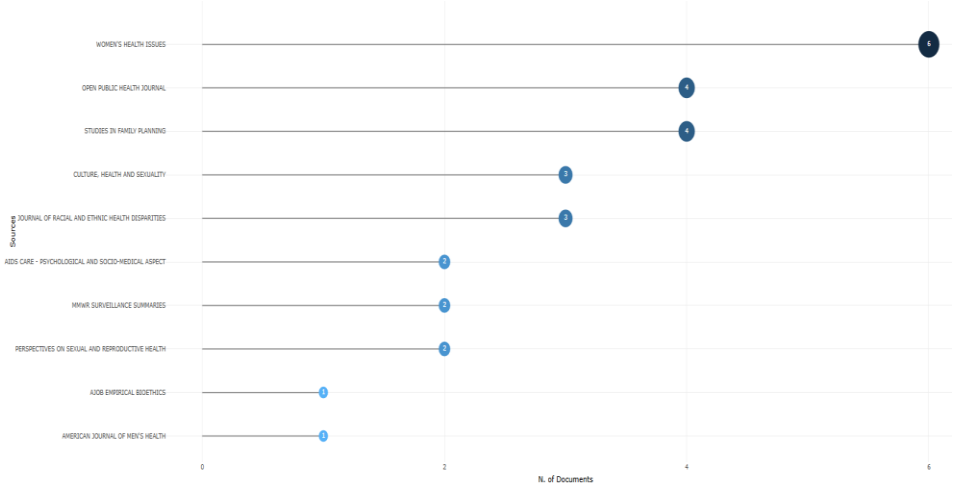
Tabel 2. Overview of the final dataset used for bibliometric analysis

Berdasarkan data bibliometrik yang disajikan, penelitian ini mencakup periode satu dekade dari tahun 2015 hingga 2025 dengan total 55 artikel yang berasal dari 37 sumber literatur. Bidang riset ini menunjukkan tren perkembangan yang positif dengan laju pertumbuhan tahunan sebesar 11,61% dan dampak ilmiah yang cukup signifikan, terlihat dari rata-rata sitasi sebanyak 16,53 per dokumen. Selain itu, kedalaman riset ini didukung oleh penggunaan referensi yang sangat masif, yakni mencapai 7.000 referensi, dengan rata-rata usia dokumen yang relatif baru yaitu 5,36 tahun.

Dari sisi konten intelektual, topik penelitian memiliki keberagaman yang sangat tinggi yang tercermin dari 644 Keywords Plus dan 166 kata kunci penulis. Fokus penelitian ini tampaknya sangat spesifik namun memiliki keterkaitan terminologi yang luas dalam literatur ilmiah. Struktur dokumen yang seluruhnya berupa artikel menunjukkan bahwa data yang

dikumpulkan merupakan hasil penelitian orisinal yang telah melalui proses penelaahan sejawat, sehingga memberikan dasar analisis yang kuat dan valid secara akademik.

Pola produktivitas peneliti menunjukkan dominasi kolaborasi tim yang sangat kuat, di mana dari total 227 penulis, hanya 2 orang yang menulis secara mandiri. Hal ini dipertegas dengan rata-rata jumlah penulis sebanyak 4,45 orang per dokumen. Selain itu, riset ini memiliki jangkauan global yang baik dengan tingkat kolaborasi internasional mencapai 27,27%, mengindikasikan bahwa satu dari empat artikel merupakan hasil kerja sama lintas negara yang memperkuat pertukaran ilmu pengetahuan di bidang tersebut.



Gambar 3. Most Relevant Sources

Berdasarkan gambar diatas Lollipop Chart yang menampilkan distribusi jumlah dokumen berdasarkan sumber jurnalnya.Terdapat 10 sumber jurnal yang terdaftar dalam grafik ini dengan jumlah dokumen yang bervariasi antara 1 hingga 6 dokumen. Peringkat Tertinggi: Jurnal "Women's Health Issues" menempati posisi puncak sebagai sumber yang paling banyak berkontribusi dengan total 6 dokumen. Kontributor Signifikan: Di posisi kedua, terdapat dua jurnal yang masing-masing menyumbangkan 4 dokumen, yaitu "Open Public Health Journal" dan "Studies in Family Planning". Kontributor Menengah: Jurnal "Culture, Health and Sexuality" serta "Journal of Racial and Ethnic Health Disparities" masing-masing memiliki 3 dokumen. Kontributor Rendah: Terdapat tiga jurnal yang masing-masing menyumbangkan 2 dokumen, yaitu "AIDS Care - Psychological and Socio-Medical Aspect", "MMWR Surveillance Summaries", dan "Perspectives on Sexual and Reproductive Health".Kontributor Minimum: Di posisi paling bawah dengan masing-masing hanya 1 dokumen, terdapat jurnal "AJOB Empirical Bioethics" dan "American Journal of Men's Health".

Country	TC	Average Article Citations
USA	553	26.30
UNITED KINGDOM	62	20.70
SOUTH AFRICA	47	11.80
CHINA	46	7.70
AUSTRALIA	26	13.00
SWITZERLAND	19	9.50
SINGAPORE	3	3.00
INDIA	2	2.00
INDONESIA	1	1.00
FRANCE	0	0.00

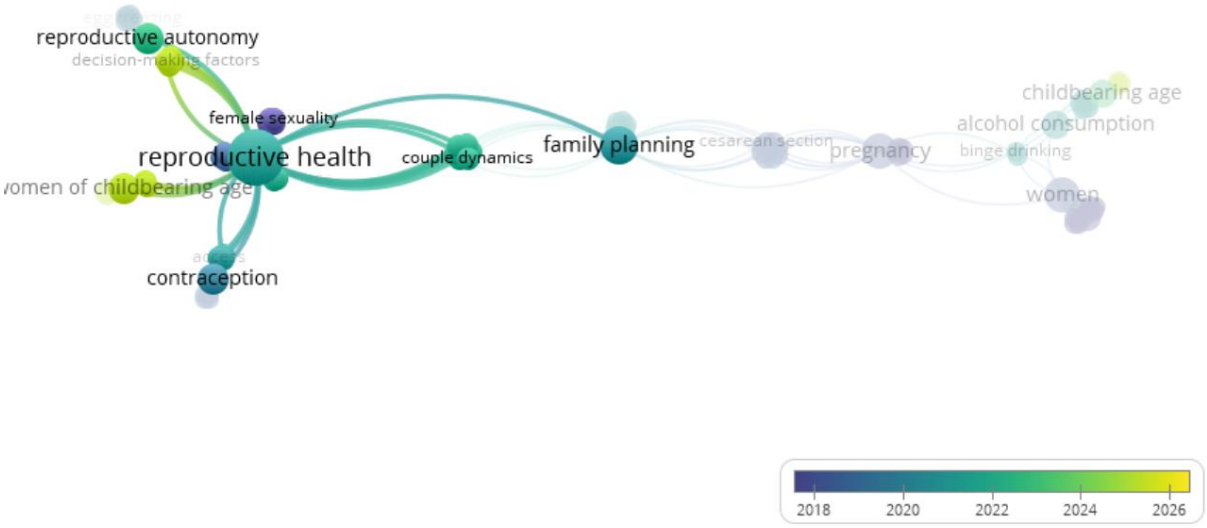
Gambar 4. **Most Cited Countries**

Negara Amerika Serikat (USA) memegang peranan paling dominan dalam peta literatur ini dengan total kutipan (Total Citations) mencapai 553, jauh melampaui negara-negara lainnya. Selain unggul secara kuantitas, USA juga memiliki nilai rata-rata kutipan per artikel tertinggi,

yaitu sebesar 26,30. Di posisi berikutnya, Inggris (United Kingdom) menunjukkan pengaruh yang kuat dengan 62 total kutipan dan rata-rata sitasi per artikel yang juga tinggi di angka 20,70.

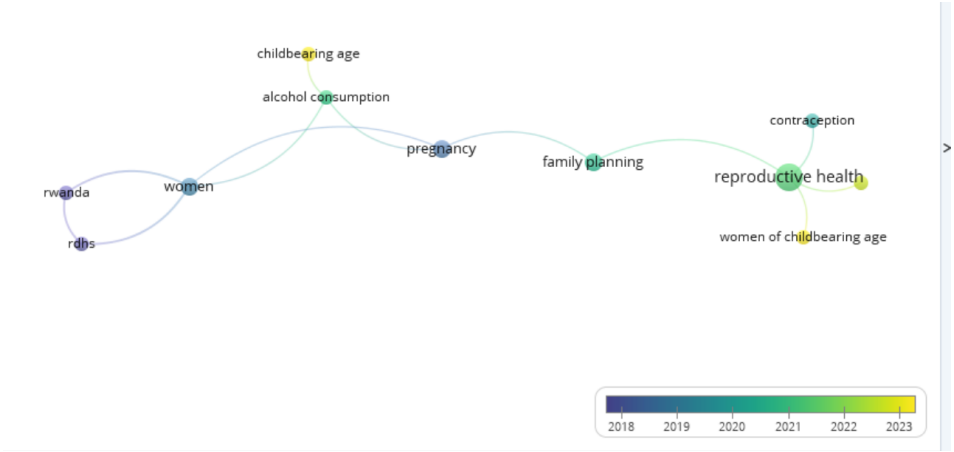
Performa Negara-Negara Kontributor Lainnya Beberapa negara menunjukkan kontribusi yang stabil dalam penyebaran informasi ilmiah: Afrika Selatan dan China memiliki jumlah total kutipan yang bersaing ketat, masing-masing sebanyak 47 dan 46 kutipan. Australia menonjol karena meskipun total kutipannya berada di angka 26, rata-rata kutipan per artikelnya cukup tinggi yaitu 13,00, yang menandakan artikel dari negara tersebut memiliki dampak yang cukup signifikan.

Swiss mengikuti dengan total 19 kutipan dan rata-rata sebesar 9,50. Representasi Asia dan Global Lainnya Pada kelompok negara dengan aktivitas sitasi yang masih berkembang, terdapat Singapura dengan 3 kutipan dan India dengan 2 kutipan. Indonesia juga telah masuk ke dalam daftar pencapaian ini dengan mencatatkan 1 total kutipan. Sementara itu, Prancis tercatat dalam tabel namun belum memiliki jumlah kutipan pada periode pengambilan data ini.



Gambar 5. Outher Keyword

Co-Occurrence



Struktur Jaringan dan Fokus Utama Peta ini menunjukkan adanya hubungan yang saling terkait antara isu kesehatan perempuan, reproduksi, dan perilaku kesehatan. Titik pusat yang paling menonjol (node terbesar) adalah "reproductive health", yang menandakan bahwa topik kesehatan reproduksi merupakan inti atau kata kunci yang paling sering muncul dalam literatur yang dianalisis. Kata kunci ini terhubung erat dengan "family planning" dan "contraception", membentuk satu kluster besar di sisi kanan grafik. Evolusi Tren Penelitian (Timeline. Berdasarkan skala warna yang ada di bagian bawah (dari biru tahun 2018 hingga kuning tahun 2023), kita dapat melihat perkembangan fokus penelitian: Awal Periode (Sekitar 2018-2019): Penelitian cenderung berfokus pada subjek umum seperti "women" dan lokasi atau basis data tertentu seperti "rwanda" dan "rdhs" (Rwanda Demographic and Health Survey). Hal ini ditunjukkan oleh warna ungu dan biru tua pada lingkaran di sisi kiri.

Periode Menengah (Sekitar 2020-2021): Fokus penelitian mulai bergeser ke arah aspek klinis dan layanan, yang ditandai dengan munculnya kata kunci "pregnancy", "family planning", dan "alcohol consumption" dengan warna hijau kebiruan. Periode Terbaru (Sekitar 2022-2023): Tren penelitian terkini mengarah pada kelompok spesifik dan kesehatan reproduksi yang lebih luas. Hal ini terlihat dari kata kunci "women of childbearing age" dan "childbearing age" yang berwarna kuning cerah, menunjukkan bahwa topik mengenai perempuan usia subur menjadi fokus utama dalam tahun-tahun terakhir.

Daftar Pustaka

Kementerian Kesehatan RI, *Pedoman Pelayanan Kesehatan Reproduksi Terpadu*, (Jakarta: Kemenkes RI, 2023), hal. 5.

World Health Organization, *World Health Statistics 2024: Monitoring Health for the SDGs*, (Geneva: WHO, 2024), hal. 45.

UNFPA, *State of World Population Report 2024: Interwoven Lives, Threads of Hope*, (New York: UNFPA, 2024), hal. 89.

Nutrition International, *Global Nutrition Report: The State of Maternal Nutrition*, (Ottawa: Nutrition International, 2025), hal. 22.

Kementerian Kesehatan RI, *Profil Kesehatan Indonesia 2023*, (Jakarta: Kemenkes RI, 2024), hal. 110.

Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK), *Laporan Nasional Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*, (Jakarta: Kemenkes RI, 2024), hal. 215.

Soetjiningsih, *Tumbuh Kembang dan Kesehatan Reproduksi Remaja serta Wanita Usia Subur*, (Jakarta: Sagung Seto, 2023), hal. 67.